

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, sehingga sektor pendidikan harus terusmenerus ditingkatkan mutunya. Fakta saat ini menunjukkan masih adanya kesenjangan mutu pendidikan di negara ini. Kesenjangan mutu pendidikan tersebut antara lain disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai, sumber daya manusia yang masih terbatas dan juga kurikulum yang belum siap untuk menyongsong masa yang akan datang.

Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional. Upaya-upaya itu antara lain dengan dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dan diterbitkannya beberapa peraturan, yang salah satunya adalah peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 34 tahun 2018 tentang standar nasional pendidikan sekolah menengah kejuruan, namun sampai saat ini masih ada sekolah-sekolah yang masih jauh dari memadai.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 34 tahun 2018 tentang standar nasional pendidikan sekolah menengah kejuruan yang telah diterbitkan itu hendaknya dijadikan sebagai standar minimum sarana dan prasarana yang wajib dipenuhi oleh SMK di Indonesia. Mengingat kesenjangan sarana dan prasarana pendidikan yang terjadi di perkotaan dan pelosok desa yang cukup mencolok. Diharapkan dengan adanya standar ini

SMK yang berada di pelosok menjadikannya sebagai acuan serta dapat memenuhi dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan di sekolahnya guna mensejajarkan diri dengan SMK yang sudah maju. Dengan demikian salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan mutu pendidikan dapat teratasi.

Salah satu isi dari peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tersebut adalah mengatur tentang standar laboratorium komputer. Laboratorium komputer harus dimiliki oleh setiap sekolah (dalam hal ini SMK). Laboratorium komputer yang memadai sangat diperlukan dalam menunjang dan memperlancar proses belajar mengajar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium komputer yang memadai dapat membantu para siswa dalam mempersiapkan diri dalam menyongsong persaingan kerja di masa kini, sehingga sarana dan prasarana laboratorium komputer yang memadai sangat diperlukan.

SMKS Budi Luhur Sintang adalah salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di Kabupaten Sintang yang memiliki beberapa jurusan yang terdiri dari berbagai program keahlian, salah satunya adalah Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Salah satu tuntutan keterampilan yang harus dimiliki para siswa SMKS program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi adalah diharapkan mampu menjadi teknisi yang handal dan mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri dalam bidang komputer dan jaringan.

Di dalam lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 34 tahun 2018 dijelaskan tentang standar laboratorium komputer yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Pada pasal 2 dinyatakan, penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) wajib menerapkan standar sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini Peraturan itu ditetapkan pada tanggal 14 Desember 2018.

Berarti peraturan itu sudah berjalan separuh jalan dari target yang telah ditetapkan. Seharusnya SMKS Budi Luhur Sintang sudah memenuhi minimal separuh dari target dalam peraturan tersebut. Masalah itulah yang melatarbelakangi penelitian ini dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pencapaian SMKS Budi Luhur Sintang dalam meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium komputernya sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan pemerintah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa masalah yang perlu diteliti sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka fokus penelitian ini mengkhususkan meneliti permasalahan sarana dan prasarana laboratorium komputer di SMKS Budi Luhur Sintang yang ditinjau dari kesesuaiannya berdasarkan standar peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 34 tahun 2018.

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk menjawab dari hasil penelitian maka diperlukan sebuah perumusan masalah. Pada bagian ini maka dapat dirumuskan sebuah masalah yang diambil dari latar belakang yang sudah tertera diatas yaitu:

1. Sejauh mana sarana laboratorium komputer program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 34 tahun 2018?
2. Sejauh mana prasarana laboratorium komputer program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 34 tahun 2018?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sarana laboratorium program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 34 tahun 2018.
2. Untuk mengetahui prasarana laboratorium komputer program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 34 tahun 2018.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah perkembangan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam menganalisis suatu pelaksanaan praktikum pembelajaran pembelajaran Teknologi Jaringan berbasis Luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMKS Budi Luhur Sintang

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium komputer, sehingga dapat diketahui hal-hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan supaya laboratorium komputer di SMKS Budi Luhur Sintang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

b. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala apresiasi pembaca khususnya dalam bidang pendidikan untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan pengetahuan akademik.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya ilmiah, di samping itu diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Sarana Laboratorium Komputer:

Sarana laboratorium komputer mencakup ruang fisik atau tempat di mana kegiatan praktikum, penelitian, atau pembelajaran terkait komputer dilakukan. Ini mencakup ruang kelas, meja, kursi, dan elemen-elemen fisik lainnya yang diperlukan untuk kegiatan di laboratorium komputer. Sarana laboratorium adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah Yang meliputi sarana pendidikan di ruang laboratorium komputer adalah: (1) Perabot di ruang laboratorium komputer; (2) Peralatan Pendidikan di ruang laboratorium komputer; (3) Media Pendidikan di ruang laboratorium komputer; dan (4) Perlengkapan Lain di ruang laboratorium komputer (Permendikbud No. 34 Tahun 2018).

2. Prasarana Laboratorium Komputer

Prasarana laboratorium komputer merujuk pada perlengkapan dan fasilitas teknis yang mendukung kegiatan praktikum, eksperimen, atau pembelajaran komputer. Ini mencakup perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), serta konektivitas dan jaringan yang mendukung fungsi laboratorium komputer. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK/MAK (Permendikbud No. 34 Tahun 2018).Kaitannya mengenai standar prasarana untuk menjalankan

fungsi laboratorium komputer adalah luas minimum bangunan ruang praktik di Laboratorium Komputer.